

SPEKIFIKASI PROGRAM STUDI FARMASI



Revisi : -
Tanggal : Desember 2019
Kode Dokumen : -
Diusulkan oleh : Ketua Program Studi Farmasi

Dr. Dwi Utami, M.Si., Apt.

Disetujui oleh : Dekan Farmasi



Prof. Dr. Dyah Aryani P, M.Si., PhD., Apt

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2019**

SPEKIFIKASI PROGRAM STUDI FARMASI

Fakultas Farmasi
Universitas Ahmad Dahlan
2019

Diterbitkan oleh :
Program Studi Farmasi
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Disusun oleh : 1. Dr. Dwi Utami, M.Si., Apt
2. Siti Fatmawati Fatimah, M,Sc., Apt

Kata Pengantar

Alhamdulillah irobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun dokumen ini. Dokumen Spesifikasi Program Studi Farmasi diterbitkan dalam rangka memberikan gambaran tentang profil Program Studi Farmasi Universitas Ahmad Dahlan. Lebih dari itu, sebagai acuan dalam pengembangan Program Studi Farmasi dalam rangka penjaminan mutu akademik.

Dokumen spesifikasi ini memuat : sejarah singkat dan organisasi dari program studi farmasi; visi-misi-tujuan dan sasaran; kurikulum dan suasana akademik academic atmosphere; urusan kemahasiswaan; sarana dan prasarana; penelitian dan pengabdian masyarakat; dan pemantauan dan evaluasi.

Oleh karena itu, buku spesifikasi ini diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan proses akademik di Prodi Farmasi dan meningkatkan kualitas akademik. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa kualitas dari spesifikasi buku ini masih kurang optimal. Oleh karena itu, kami menunggu saran dan masukan yang membangun dari semua pihak. Kami juga berterima kasih kepada Tim Penyusun Buku Spesifikasi Program Studi Farmasi yang telah bekerja keras menyusun buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan informasi khususnya bagi seluruh sivitas akademika Program Studi Farmasi Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, Desember 2019

Ketua Program Studi Farmasi

Dwi Utami, M.Sc., Apt.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	4
Daftar Gambar.....	6
Daftar Tabel.....	7
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	8
BAB I. SEJARAH SINGKAT DAN ORGANISASI PROGRAM STUDI FARMASI	9
A. Sejarah Singkat Program Studi Farmasi	9
B. Struktur Organisasi	12
C. Kualifikasi Dosen.....	14
BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN	16
A. Visi.....	16
B. Misi	16
C. Tujuan	16
BAB III. KURIKULUM DAN SUASANA AKADEMIK	18
A. Profil Lulusan.....	18
B. Capaian Pembelajaran.....	18
C. Struktur Kurikulum.....	22
D. Cuti akademik dan aktif akademik.....	27
BAB IV. KEMAHASISWAAN.....	30
A. Mekanisme Penerimaan	30
B. Fasilitas dan Penunjang.....	33

C. Layanan Mahasiswa.....	33
D. Kegiatan Mahasiswa	36
BAB V. SARANA DAN PRASARANA.....	39
A. Fasilitas	39
B. Infrastruktur	39
C. Sistem Informasi (SI).....	42
BAB VI. PENELITIAN DAN LAYANAN MASYARAKAT	43
BAB VII. PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....	45

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Farmasi.....	13
Gambar 2. Alur Penerimaan	32

Daftar Tabel

Tabel 1. Dosen Tetap Serta Pendidikan Dan Kompetensinya	14
Tabel 2. Penyelarasan Capaian Pembelajaran program studi dengan Capaian Pembelajaran KKNI (Kerangka Kualifikasi)	19
Tabel 3. Mata Kuliah Wajib	23
Tabel 4. Mata kuliah pilihan harus diambil oleh mahasiswa sesuai dengan minatnya.	26
Tabel 5. Sistem Informasi dan Deskripsi.....	42

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Institusi	: Universitas Ahmad Dahlan
Fakultas	: Farmasi
Program Studi (kode program studi)	: Farmasi (23)
Keputusan Pendirian Program Studi	: 27/DIKTI/Kep/1997
Tanggal Pendirian	: 21 Maret 1997
Alamat	: Kampus III UAD Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH, Janturan, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta 55164
Program ini diakreditasi oleh	: (LAM-PTKes) No. 0085/LAM- PTKes/Akr/Sar/II/2019
Masa Berlaku Sertifikat	: 22 Februari 2024
Gelar	: Sarjana Farmasi (S.Farm)
Tanggal Penyusunan / Revisi	: Desember 2019

BAB I

SEJARAH SINGKAT DAN ORGANISASI PROGRAM STUDI FARMASI

A. Sejarah Singkat Program Studi Farmasi

Program Studi Farmasi dikelola oleh Fakultas Farmasi. Fakultas Farmasi mengelola Program Studi Farmasi (Sarjana) dan PSPA (Program Studi Profesi Apoteker). Fakultas Farmasi merupakan salah satu dari 10 Fakultas yang dimiliki oleh Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta (UAD). Program Studi S1 Farmasi Universitas Ahmad Dahlan berdiri pada tahun 1996 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 27 / DIKTI / Kep / 1997 tanggal 21 Maret 1997. Selanjutnya pada tanggal 2 Januari 2001 Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) telah didirikan berdasarkan Keputusan Rektor Nomor: 003 tahun 2001. Selanjutnya karena peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan profesi harus terpisah dari program studi sarjana, Surat Keputusan Izin Operasional dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi dengan No SK: 364 / D / T / 2010. Sebagai bagian dari Universitas Ahmad Dahlan (Perguruan Tinggi Muhammadiyah), Fakultas Farmasi mempunyai tanggung jawab moral untuk menyelesaikan permasalahan bangsa, khususnya yang berkaitan dengan masalah kesehatan masyarakat.

Melalui program pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan, diharapkan tenaga kesehatan yang profesional dan berkualitas memiliki rasa tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada masyarakat sesuai dengan standar kompetensinya. Peningkatan mutu Fakultas Farmasi dibuktikan dengan memperoleh akreditasi B berdasarkan SK Nomor 012 / BAN-PT / Ak-VII / 2003. Selanjutnya telah

terakreditasi A berdasarkan BAN-PT: 027 / BAN-PT / Ak-XII / S1 / IX / 2009. Prodi Farmasi mampu mempertahankan mutunya dengan memperoleh akreditasi A sesuai SK BAN-PT: 437 / SK / BAN-PT / Akred / S / XI / 2014. Akreditasi terakhir pada tahun Tahun 2019 oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LamPTKes) dengan akreditasi A sesuai SK LAM-PTKes No. 0085 / LAM-PTKes / Akr / Sar / II / 2019 yang berlaku hingga tahun 2024.

Fakultas Farmasi menempati Kampus I, Jalan Kapas. Mahasiswa melaksanakan praktikum di Kampus II (Jalan Pramuka No. 42). Mulai tahun 1999, fakultas Farmasi mulai menempati Kampus III dengan posisi laboratorium tidak jauh dari Kampus III, di Laboratorium Terpadu. Mulai tahun 2019, Laboratorium Terpadu hanya digunakan bersamaan dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan proporsi 75% untuk Fakultas Farmasi. Sebagai tambahan, pada tahun 2018 Laboratorium Fakultas Farmasi diperluas dengan peralatan penelitian yang lebih lengkap.

Fakultas Farmasi mulai menerima satu angkatan mahasiswa baru pada tahun 1996. Jumlah mahasiswa yang diterima sebanyak 117 mahasiswa. Asal mahasiswa masih didominasi dari Jawa. Saat ini, Program Studi Farmasi memiliki mahasiswa yang berasal dari seluruh Indonesia. Selama 20 tahun terakhir, Fakultas Farmasi telah mengalami empat kali pergantian kepemimpinan. Tahun 1996 - 1999 dipimpin oleh Prof. Dr. Sugiyanto, S.U., Apt, selanjutnya selama dua periode dipimpin oleh Dr. Tedjo Yuwono, Apt sampai tahun 2008. Periode 2008-2012 dipimpin oleh Dra. Any Guntarti, M.Sc., Apt dan periode 2013-2017 dipimpin oleh Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Sc., PhD., Apt.

Berawal dari Dra. Any Guntarti, M.Sc., Apt., terjadi restrukturisasi di Universitas Ahmad Dahlan, dimulai dari Dekan diikuti oleh Wakil Dekan. Selanjutnya struktural di

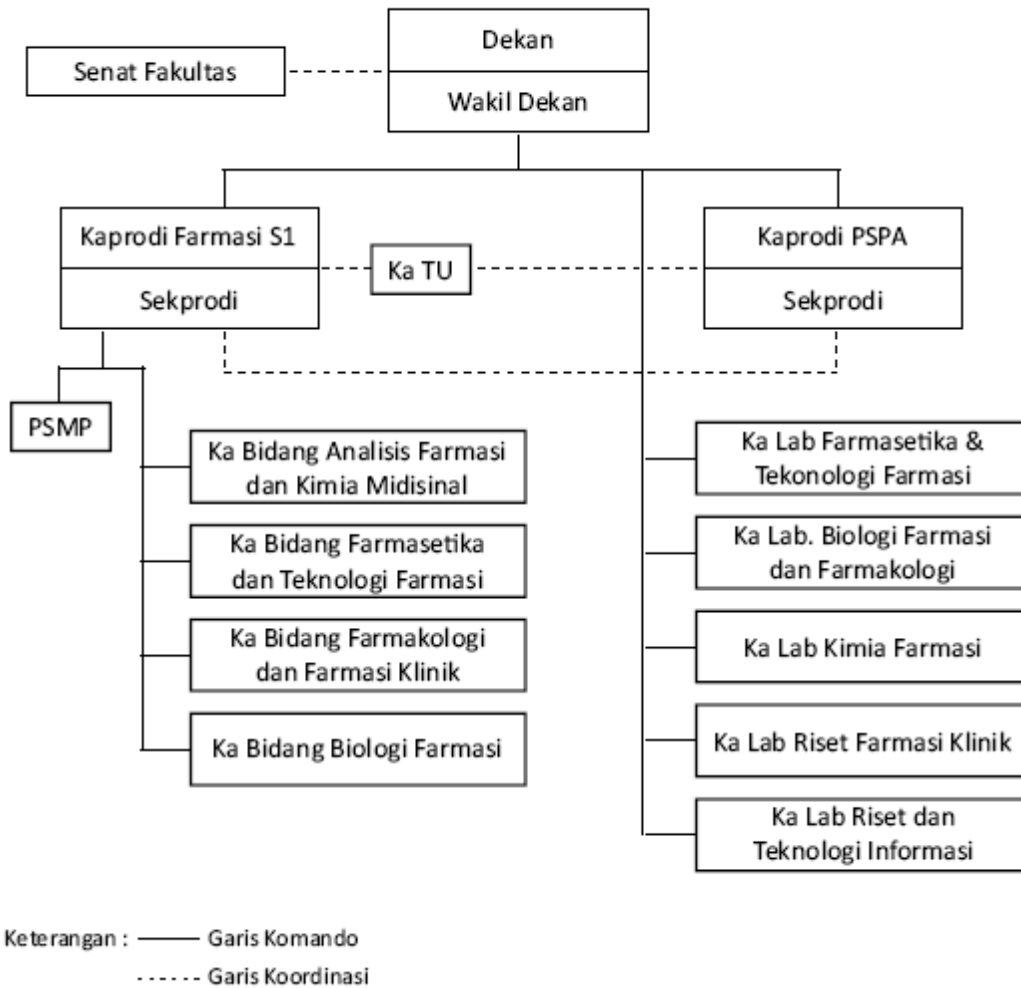
bawahnya adalah Ketua Program Studi Sarjana (PSS), Ketua Program Studi Profesi Apoteker (PSPA), masing-masing ketua Program Studi didukung oleh seorang Sekretaris. Untuk membantu proses pembelajaran di Laboratorium, Fakultas Farmasi memiliki 4 Kepala Laboratorium dibawah koordinasi Dekan. Mempertimbangkan perkembangan pembelajaran farmasi klinik, Fakultas Farmasi membuka Laboratorium Farmasi Klinik dan Komunitas pada tahun 2019 dan mengangkat Adna, M.Sc., Apt sebagai ketua laboratorium.

Dimulai tahun 1996 hingga 2004, Program Studi Farmasi berada langsung di bawah fakultas. Dengan adanya tuntutan eksternal yang semakin meningkat terhadap perkembangan program studi, mulai tahun 2005 diangkat Ketua Program Studi untuk periode 2005-2009, Program studi Farmasi dipimpin oleh Dra. Any Gunarti, M.Sc., Apt., dengan Sekretaris Program Studi Dr. Dyah A. P, M.Sc., PhD., Apt. Periode 2009-2013 dipimpin oleh Wahyu Widyaningsih, M.Sc., Apt., dengan Sekretaris Program Studi Dwi Utami, M.Sc., Apt. Selanjutnya periode 2013-2017 dipimpin oleh Dr. Nurkhasanah, M.Sc., Apt., dengan Sekretaris Program Studi Nina Salamah, M.Sc., Apt. Periode 2019 - 2024, ketua Program Studi dijabat oleh Dr. Dwi Utami, M.Sc., Apt dengan sekretaris Siti Fatma Fatima, M, Sc, Apt. Sedangkan Fakultas Farmasi dipimpin oleh Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari, Ph.D., M.Sc., Apt sebagai Dekan dan Dr. Hari Susanti, M.Sc., Apt sebagai wakil dekan.

B. Struktur Organisasi

Dekan	:	Prof. Dr. Dyah A. P, M.Si., PhD., Apt
Wakil Dekan	:	Dr. Hari Susanti, M.Si., Apt
Ketua Program Studi (S1)	:	Dr. Dwi Utami, M.Si., Apt
Sekretaris Program Studi (S1)	:	Siti Fatmawati Fatimah, M.Sc., Apt
Ketua Program Profesi Apoteker	:	Dr.rer.nat Endang Darmawan, M.Si., Apt
Sekretaris Program Profesi Apoteker	:	Lina Widyastuti, M.Sc., Apt
Kepala Laboratorium Farmasetika dan Teknologi farmasi	:	Dr. Arif Budi Setianto, M.Si., Apt.
Kepala Laboratorium Biologi Farmasi dan Farmakologi	:	Dr. drh. Sapto Yuliani, MP.
Kepala Laboratorium Kimia Farmasi.	:	Aprilia Kusbandari, M.Sc. Apt
Kepala Laboratorium Riset dan Teknologi Informasi	:	Dr. Nurkhasanah, M.Si., Apt.

1. Struktur Organisasi Fakultas Farmasi



Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Farmasi

C. Kualifikasi Dosen

Tabel 1. Dosen Tetap Serta Pendidikan Dan Kompetensinya

No	Nama	Pendidikan	Kompetensi
1.	Achmad Mursyidi, Prof. Dr., M.Sc., Apt	S3	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
2.	Adnan, M.Sc., Apt	S2	Farmakologi dan Farmasi Klinis
3.	Akrom, Dr. dr, M.Kes	S3	Farmakologi dan Farmasi Klinis
4.	Anas Binarjo, M.Sc., Apt	S2	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
5.	Ana Hidayati, M.Sc., Apt	S2	Farmakologi dan Farmasi Klinis
6.	Andrianasari, M.Sc., Apt	S2	Farmakologi dan Farmasi Klinis
7.	Any Guntarti, Dra, M.Si., Apt.	S2	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
8.	Aprilia K, M.Sc., Apt	S2	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
9.	Dr. Arif Budi Setianto, M.Si., Apt	S3	Farmasetik dan Teknologi Farmasi
10.	Aziz Ikhsanudin, M.Sc., Apt	S2	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
11.	Citra Ariani E., M.Sc., Apt	S2	Farmasetik dan Teknologi Farmasi
12.	Deasy Vanda Pertiwi, M.Sc., Apt	S2	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
13.	Dian Prasasti, M.Sc	S2	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
14.	Prof. Dr. Dyah Aryani P., M.Si., PhD., Apt	S3	Farmakologi dan Farmasi Klinis
15.	Dr. Dwi Utami, M.Si., Apt.	S3	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
16.	Endang Darmawan, Dr., rernat M.Si., Apt	S3	Farmakologi dan Farmasi Klinis
17.	Farida Baroroh. M.Sc., Apt	S2	Farmakologi dan Farmasi Klinis
18.	Dr. Hari Susanti, M.Si., Apt.	S3	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
19.	Hafizah Dania, M.Sc., Apt	S2	Farmakologi dan Farmasi Klinis
20.	Hardi A Witasari, M.Sc., Apt	S2	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
21.	Hendy Ristiono, S.Far., Apt	S2	Farmakologi dan Farmasi Klinis
22.	Ichwan R R, M.Sc., Apt	S2	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal

No	Nama	Pendidikan	Kompetensi
23.	Iin narwanti, M.Sc	S2	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
24.	Dr. Iis Wahyuningsih, Dra., M.Si., Apt	S3	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
25.	Imaniar N F, M.Sc., Apt	S2	Farmakologi dan Farmasi Klinis
26.	Kintoko, Dr., M.Si., Apt	S3	Biologi Farmasi
27.	Laela Hayu Nurani., Dr., M.Si., Apt.	S3	Biologi Farmasi
28.	Lalu Muhammad Irham, M.Farm., Apt	S2	Farmakologi dan Farmasi Klinis
29.	Lina Widyastuti, M.Sc., Apt	S2	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
30.	Lolita, M.Sc., Apt	S2	Farmakologi dan Farmasi Klinis
31.	Moch. Saiful Bachri., Dr., M.Si., Apt.	S3	Farmakologi dan Farmasi Klinis
32.	Muh. Muhlis, S.Si, Sp.FRS., Apt.	S2	Farmakologi dan Farmasi Klinis
33.	Mustofa Ahda, M.Sc	S2	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
34.	Nanik Sulistyani, Dr., M.Si., Apt.	S3	Biologi Farmasi
35.	Nina Salamah, M.Sc., Apt	S2	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
36.	Nining Sugihartini, Dr., M.S.i, Apt.	S3	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
37.	Nuri Ari Efiana, M.Sc., Apt	S2	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
38.	Nurkhasanah, Dr. M.Si., Apt.	S3	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
39.	Sapto Yuliani, Dr. drh, MP	S3	Farmakologi dan Farmasi Klinis
40.	Siti Fatmawati F, M.Sc., Apt	S2	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
41.	Susan Fitria Candra Dewi, M.Sc., Apt	S2	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
42.	Tedjo Yuwono, Dr., Apt	S3	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
43.	Dr. Vivi Sofia, M.Si., Apt.	S3	Farmakologi dan Farmasi Klinis
44.	Verda Farida, M.Biotech., Apt	S2	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
45.	Wahyu Widyaningsih, Dr. M.Si., Apt	S3	Farmakologi dan Farmasi Klinis
46.	Warsi, S.Si., Apt	S2	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
47.	Widyasari P, M.Sc., Apt	S2	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
48.	Woro Supdami, M.Sc., Apt	S2	Farmakologi dan Farmasi Klinis
49.	Zainab, M.Si., Apt	S2	Biologi Farmasi

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi farmasi yang unggul, diakui secara internasional dan dijiwai nilai-nilai islam

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang unggul, diakui secara internasional yang dijiwai nilai-nilai Islam
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dengan konsep dakwah Islamiyah.
3. Menjalin kemitraan skala nasional dan internasional dalam upaya pelaksanaan Tri Dharma

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang profesional bidang farmasi komunitas klinik, sains dan teknologi farmasi serta bahan alam yang berdaya saing internasional berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dan bekerja sama dengan orang lain serta mempunyai pengalaman dalam penelitian kefarmasian

3. Menghasilkan lulusan yang peduli kepada masyarakat dalam konsep dakwah Islamiyah.
4. Menghasilkan produk ilmiah dalam ilmu kefarmasian yang berkualitas dan bernilai guna bagi masyarakat berbasis kemitraan.

BAB III

KURIKULUM DAN SUASANA AKADEMIK

A. Profil Lulusan

Lulusan farmasi yang mampu melaksanakan pekerjaan kefarmasian dalam bidang produksi, distribusi dan pelayanan kesehatan serta pembinaan dan kebijakan sediaan farmasi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

B. Capaian Pembelajaran

Dalam pelaksanaannya, pencapaian kurikulum menurut KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dirangkum menjadi 7 Capaian Pembelajaran program studi, yaitu:

1. Memiliki pengetahuan dan mampu melakukan penemuan obat, pengembangan formulasi dan produksi serta pengendalian kualitas baik dari bentuk / produk farmasi berbasis alami dan sintetis sesuai dengan Good Manufacturing Practice saat ini.
2. Mampu melakukan Asuhan kefarmasian yang baik dan memahami konsep farmakoterapi, komunitas farmasi, dan manajemen layanan.
3. Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan dan implementasi ilmu dan teknologi farmasi.
4. Memahami dan mampu melaksanakan penelitian dasar di bidang farmasi.
5. Memiliki keterampilan kepemimpinan dan kerja tim yang baik dalam hal sains serta keterampilan komunikasi yang baik, baik tertulis maupun verbal.

6. 6 Memiliki keinginan menjadi pembelajar seumur hidup untuk terus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan termasuk kewirausahaan.
7. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab, integritas, dan akuntabilitas berdasar moral Islam, semangat Muhammadiyah, dan etika saat bekerja sebagai seorang profesional

Penyelarasan Capaian Pembelajaran Program studi dengan Capaian Pembelajaran KKNI (Kerangka Kualifikasi) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Penyelarasan Capaian Pembelajaran program studi dengan Capaian Pembelajaran KKNI (Kerangka Kualifikasi)

Capaian Pembelajaran Program Studi	Capaian Pembelajaran Program Studi sesuai dengan KKNI
Memiliki pengetahuan dan mampu melakukan penemuan obat, pengembangan formulasi dan produksi serta pengendalian kualitas baik dari bentuk / produk farmasi berbasis alami dan sintetis sesuai dengan Good Manufacturing Practice saat ini.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep pengembangan obat meliputi penemuan obat, formulasi, distribusi sediaan farmasi berdasarkan peraturan dan regulasi 2. Menguasai konsep pengembangan obat tradisional dan aplikasinya dalam pelayanan kesehatan 3. Mampu dan terampil dalam perancangan, pembuatan, penjaminan mutu dan distribusi sediaan farmasi dari bahan sintesis maupun bahan alam

<p>Mampu melakukan Asuhan kefarmasian yang baik dan memahami konsep farmakoterapi, komunitas farmasi, dan manajemen layanan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep manajemen dan pelayanan farmasi apotek ,puskesmas dan rumah sakit 2. Menguasai konsep farmakoterapi meliputi patofisiologi, etiologi, faktor resiko, faktor ekonomi penatalaksanaan terapi. 3. Mampu melakukan pelayanan obat sesuai prosedur untuk menjamin keamanan dan efektivitas penggunaannya 4. Mampu mencari, mengevaluasi, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat, pengobatan, dan penggunaan obat yang rasional. 5. Memiliki keterampilan di bidang pelayanan kefarmasian
<p>Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan dan implementasi ilmu dan teknologi farmasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep analisis bahan obat, sediaan farmasi, makanan-minuman, kosmetika serta senyawa kimia dalam tubuh. 2. Memiliki keterampilan di bidang analisis bahan obat, sediaan farmasi, makanan-minuman, kosmetika serta senyawa kimia dalam tubuh. 3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 3 4. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
<p>Memahami dan mampu melaksanakan penelitian dasar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 2. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

	<p>3. Memiliki keterampilan menganalisis, menyimpulkan dan menyampaikan informasi ilmiah kefarmasian.</p>
<p>Memiliki keterampilan kepemimpinan dan kerja tim yang baik dalam hal sains serta keterampilan komunikasi yang baik, baik tertulis maupun verbal.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkomunikasi, beradaptasi, dan membangun hubungan interpersonal dan interprofesional 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. 5. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 6. Menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja
<p>Memiliki keinginan menjadi pembelajar seumur hidup untuk terus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan termasuk kewirausahaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu dan terampil dalam penemuan dan pengembangan obat, meliputi pencarian bahan obat ,uji farmakologi dan uji toksikologi bahan obat dari sintesis ataupun bahan alam. 2. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
<p>Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab, integritas, dan akuntabilitas berdasar moral Islam, semangat Muhammadiyah, dan etika saat bekerja sebagai seorang profesional</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 11. Mampu menerapkan dan menjalankan ilmu kefarmasian dilandasi moral keislaman dan etika profesi. 12. Mampu menjalankan dan menebarkan nilai-nilai kemuhammadiyah di lingkungan masyarakat
--	--

C. Struktur Kurikulum

Kurikulum 2018 terdiri dari 147 SKS, dengan 137 SKS mata kuliah wajib dan 10 sks mata kuliah pilihan, yang dapat dilihat pada tabel 3.

Mata Kuliah Wajib

Mata kuliah wajib, harus diambil oleh mahasiswa setiap semester dan diambil setelah mengambil mata kuliah prasyarat (jika ada). Mata kuliah prasyarat merupakan mata kuliah wajib sebelum menempuh mata kuliah tertentu pada semester berikutnya.

Tabel 3. Mata Kuliah Wajib

Sem	Num	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
SEMESTER I	1	182310120	Alquran dan Hadist	2	
	2	182310220	Biologi Sel dan Molekuler	2	
	3	182310320	Farmakognosi	2	
	4	182310420	Farmasetika	2	
	5	182310520	Kimia Analisis I	2	
	6	182310620	Kimia Farmasi Dasar	2	
	7	182310720	Kimia Organik I	2	
	8	182310820	Mikrobiologi dan Virologi	2	
	9	182310920	Pancasila	2	
	10	182311011	Praktikum Farmakognosi	1	
	11	182311111	Praktikum Kimia Farmasi Dasar	1	
	12	182311211	Praktikum Mikrobiologi	1	
	13	182320100	Tahsinul Quran	0	
	Jumlah			21	
SEMESTER II	1	182320120	Anatomi Fisiologi Manusia	2	
	2	182320220	Bahasa Indonesia	2	
	3	182320320	Farmakologi	2	
	4	182320420	Farmasi Fisik	2	
	5	182320520	Fitokimia I	2	
	6	182320620	Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat**	2	
	7	182320720	Ilmu Resep I	2	
	8	182320820	Kimia Analisis II	2	
	9	182320920	Kimia Organik II	2	
	10	182321011	Praktikum Farmasi fisik	1	
	11	182321111	Praktikum Kimia Analisis	1	
	12	182321211	Praktikum Kimia Organik	1	
	13	182360100	Kemuhammadiyah	0	
	Jumlah			21	

SEMESTER III	1	182330120	Studi Islam II (Aqidah Islam)	2	
	2	182330220	Biokimia	2	
	3	182330320	Farmakokinetik	2	Farmakologi
	4	182330420	Farmakoterapi I**	2	
	5	182330520	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
	6	182330520	Kimia Analisis Instrumental	2	Kimia Analisis II
	7	182330620	Kimia Medisinal	2	Kimia Organik II
	8	182330811	Praktikum Biokimia	1	Biokimia
	9	182330911	Praktikum farmasetika	1	Farmasetika
	10	182331011	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat	1	FTS Padat
	11	182331120	Preformulasi	2	Farmasi Fisik
	12	182331220	Toksikologi	2	
	Jumlah			21	
SEMESTER IV	1	182340120	Bahasa Inggris	2	
	2	182340220	Biofarmasetika	2	Farmakokinetik
	3	1.82E+08	Farmakoterapi II**	2	Farmakologi
	4	182340420	Fitokimia II	2	Fitokimia I
	5	182340520	Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat	2	Farmasetika
	6	182340620	Kewirausahaan	2	
	7	182340720	Kromatografi	2	
	8	182340911	Praktikum Analisis Instrumental	1	Kimia Analisis Instrumental
	9	182341011	Praktikum Farmakologi	1	Farmakologi
	10	182341111	Praktikum Fitokimia	1	Fitokimia I
	11	182341220	Struktur dan Aktifitas obat	2	Kimia Medisinal
	12	182350320	Akhlaq	2	
	13	182380100	Fiqih Dakwah	0	
	Jumlah			21	

SEMESTER V	1	182350120	Farmakoterapi III	2	Farmakologi
	2	182360320	Farmakoepidemiologi	2	Farmakologi
	3	182350420	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	2	Mikrobiologi
	4	182350520	Ilmu Resep II**	2	Farmasetika
	5	182350620	Kebijakan Obat Nasional	2	
	6	182340820	Managemen Farmasi	2	
	7	182350711	Praktikum Biofarmasetika	1	Biofarmasetika
	8	182350811	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat	1	FTS Cair dan Semi Padat
	9	182350911	Praktikum Ilmu Resep**	1	Farmasetika
	10	182351020	Sistem Penghantaran Obat	2	Biofarmasetika
	11	182351120	Stabilitas Obat	2	Farmasi Fisik
	12		Mata Kuliah Pilihan 1	2	
	Jumlah			21	
SEMESTER VI	1	182360120	Analisis Obat Makanan dan Kosmetika**	2	Kimia Analisis Instrumental
	2	182360220	<i>Evidence Based Medicines</i> dan Biostatistika	2	Farmakologi
	3		Farmakoepidemiologi	2	Farmakologi
	4	182360420	Farmakoterapi IV	2	Farmakologi
	5	182360520	Farmasi Industri**	2	
	6	182360620	Pengembangan Obat Tradisional**	1	Praktikum Fitokimia
	7	182350811	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	2	Fitokimia 2
	8	182360811	Praktikum Komunikasi, Informasi dan Edukasi Dasar	2	FTS Steril
	9	182360911	Praktikum Pengembangan Obat Tradisional	1	Praktikum Fitokimia
	10	182361020	Skripsi I	2	
	11	182370320	Islam Interdisipliner		
	12		Mata Kuliah Pilihan II	2	
	13		Mata Kuliah Pilihan III	2	
	Total			21	

SEMESTER VII	1	182370120	Asuhan Kefarmasian	2	Farmakoterapi 1
	2	182350220	Farmasi Rumah Sakit dan Apotek	2	
	3	182370220	<i>Interprofessional Education</i> untuk Farmasi	2	
	4	182370411	Praktikum Analisis Obat, Makanan dan Kosmetika	1	Kimia Analisis Instrumental
	5	182370511	Praktikum Asuhan Kefarmasian	1	
	6	182370611	Praktikum PKL	1	
	7		Mata Kuliah Pilihan IV	2	
	8		Mata Kuliah Pilihan V	2	
	Jumlah			13	
SEMESTER VIII	1	182380244	Kuliah Kerja Nyata	4	lulus min 120 sks, lulus 3 matakuliah sertifikasi, IPK >2,0, lulus Tes Baca Al Quran
	2	182380340	Skripsi II	4	telah mengambil skripsi 1, dan telah ambil 120 sks tanpa nilai E
	Jumlah			21	

Informasi:

*) Mata kuliah prasyarat, nilai kelulusan minimal C

b. Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah pilihan adalah mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa sesuai dengan minat, dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Mata kuliah pilihan harus diambil oleh mahasiswa sesuai dengan minatnya.

Semester	No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	sks	Prasyarat
SEMESTER GANJIL	1	182351220	Antibiotika dan resistensi	2	Farmakoterapi II
	2	182351320	Elusidasi struktur	2	Kimia Organik I
	3	182351420	Farmasi Forensik	2	Toksikologi
	4	182351520	Fitoterapi	2	Farmakognosi
	5	182351620	Histopatologi	2	Toksikologi
	6	182351720	Kehalalan Produk	2	Kimia Analisis Instrumental
	7	182351820	Kimia Komputasi	2	Kimia Organik II
	8	182351920	Kosmetologi		

	9	182352020	Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	2	Farmasi Industri
	10	182352120	Pengembangan Produk dan Eksipien	2	Farmasi Industri
	11	182352220	Pengobatan nabawi	2	Farmakognosi
	12	182352320	Radio Farmasi	2	
SEMESTER GENAP	1	182361220	Bioteknologi		
	2	182361320	Farmakogenetik	2	Biologi Sel dan Molekuler
	3	182361420	Imuno farmakologi	2	Biologi Sel dan Molekuler
	4	182361520	Kanker dan Karsinogenesis	2	Biologi Sel dan Molekuler
	5	182361620	Komputer Terapan	2	
	6	182361720	Penemuan obat	2	Pengembangan Obat Tradisional
	7	182361820	Pengobatan veteriner	2	Farmakologi
	8	182361920	Product Knowledge	2	Farmasi Industri
	9	182362020	Radikal bebas dan stres oksidatif	2	Fitokimia II
	10	182362120	Sintesa Obat	2	
	11	182362220	Validasi	2	Farmasi Industri

D. Cuti akademik dan aktif akademik

1. Cuti akademik

- a. Mahasiswa diperbolehkan mengajukan cuti akademik setelah mengikuti satu semester kuliah.
- b. Cuti akademik diberikan paling banak empat semester selama studi di UAD.
- c. Pemberian cuti akademik dapat diberikan sebanyak-banyaknya dua semester berturut-turut.
- d. Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir tidak diperkenankan cuti akademik.
- e. Mahasiswa dapat mengajukan cuti akademik dengan mengisi surat permohonan yang disediakan oleh Biro Akademik dan Admisi (BAA). Surat ditujukan kepada Rektor c.q. Kepala BAA. Surat permohonan diserahkan di kantor BAA disertai penyelesaian

persyaratan administrasi seperti tunggakan keuangan, peminjaman buku dan alat laboratorium.

- f. Kepala BAA atas nama Rektor menerbitkan Surat Izin Cuti Akademik dengan tembusan kepada Wakil Rektor dan Dekan. Surat Izin Cuti Akademik ini harus dilampirkan pada saat melakukan registrasi aktif sebagai mahasiswa kembali
- g. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik memiliki kewajiban untuk membayar biaya registrasi ulang dan SPP serta tidak berhak mengikuti kegiatan akademik dan menggunakan fasilitas.
- h. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam masa studi.

2. Aktif Akademik

- a. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik, dapat mengikuti kegiatan akademik kembali setelah mendapat izin aktif secara resmi dari Rektor berupa Surat Izin Aktif Kembali dan melakukan registrasi ulang.
- b. Mahasiswa dapat mengajukan Surat Izin Aktif Kembali dengan mengisi surat permohonan yang disediakan oleh Biro Akademik dan Admisi (BAA). Surat ditujukan kepada Rektor c.q. Kepala BAA. Surat permohonan ini diserahkan di kantor BAA disertai surat izin cuti akademik.
- c. Kepala BAA atas nama rektor menerbitkan Surat Izin Aktif Kembali dengan tembusan kepada wakil Rektor dan Dekan.

3. Gugur Studi

- a. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi akademik hingga masa KRS (rencana studi) berakhir dan tidak mengajukan cuti akademik dianggap sebagai mahasiswa yang tidak registrasi pada semester tersebut.

- b. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi tetap diperhitungkan sebagai masa studi dikenakan dan dikenakan denda administrasi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.
- c. Mahasiswa yang tidak registrasi dan mengisi KRS selama dua semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri dan dikenai gugur studi.

Mahasiswa baru yang tidak aktif pada semester pertama dan tidak mendaftar pada semester kedua dinyatakan mengundurkan diri dan dikenai gugur studi.

BAB IV

KEMAHASISWAAN

A. Mekanisme Penerimaan

Sistem penerimaan mahasiswa di Prodi Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dilaksanakan di tingkat universitas, dibawah koordinasi Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB UAD. Penerimaan mahasiswa mengacu pada SOP Penerimaan Mahasiswa Baru PMB-UAD-01. Seleksi mahasiswa baru melalui 2 Sistem, Bebas Tes Tulis (BTT) dan Tes Tulis.

1. Sistem Penerimaan Non-Tes
2. BTT (Sistem Penerimaan Non Tes) adalah sistem penerimaan mahasiswa baru yang diperuntukkan bagi para lulusan SLTA / SMK / MA / sederajat yang kelulusannya didasarkan pada prestasi calon mahasiswa dengan kemudahan bebas tes tulis.

Persyaratan umum untuk jalur BTT adalah sebagai berikut.

- a. Beragama Islam
- b. Lulus ujian nasional dan ujian sekolah atau siswa aktif kelas XII dan menjadi peserta ujian sekolah dan nasional pada tahun yang berlaku
- c. Memenuhi persyaratan kinerja:
 - 1) memiliki nilai rapor rata-rata minimal 7,5(tujuh koma lima) untuk mata kuliah pendukung; 2) program studi (Biologi, Matematika, Kimia) pada semester 3, 4, 5
 - 2) Memiliki nilai UN rata-rata atau sederajat, minimal 7 (tujuh) dan tidak ada nilai dibawah 5,5 (lima koma lima)

- 3) Menyerahkan salinan file yang dilegalisir pada point 3.
- 4) Lampirkan surat keterangan sehat dan tidak ada buta warna dari dokter (boleh menyusul)
- 5) Peserta adalah Warga Negara Indonesia atau Orang Asing yang memiliki surat izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia

3. Sistem penerimaan Jalur Tes Tulis

Sistem Penerimaan Tes Tulis adalah sistem penerimaan calon mahasiswa baru yang diperuntukkan bagi lulusan SLTA / SMK / SLTA atau sederajat yang penetapan kelulusannya didasarkan hasil nilai / skor tes tulis. Persyaratan Pendaftaran sistem penerimaan tes Tertulis sebagai berikut.

- a. Lulus SMA / SMK / SMA / sederajat atau peserta ujian nasional tahun ini.
- b. Dokumen yang dibutuhkan:
 - 1) Foto Copy ijazah SMA / SMK / MA atau sederajat yang dilegalisir, atau surat keterangan lulus UN, atau surat keterangan siswa peserta UN tahun ini.
 - 2) Pas Foto berwarna terbaru 3 x 4 cm sebanyak 2 lembar.
 - 3) Harus memilih 2 (dua) program studi yang berbeda, dalam kelompok Ilmu Pengetahuan Alam / Ilmu Sosial / Campuran
 - 4) Calon mahasiswa asing wajib memiliki surat izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, serta memiliki sertifikat kursus / pelatihan bahasa Indonesia.

Penerimaan mahasiswa baru Prodi Farmasi dilakukan melalui 2 sistem. Sistem Penerimaan Bebas Tes Tulis (BTT) dan Sistem Penerimaan Tes Tulis. Penerimaan dibagi

menjadi beberapa gelombang. Sistem Penerimaan Bebas Tes Tulis (BTT) memiliki beberapa kriteria yang dipertimbangkan termasuk nilai kimia, matematika dan biologi, menjadi perwakilan regional dan nilai ujian nasional. Dalam sistem penerimaan ujian tertulis, siswa baru harus mampu melampaui nilai passing yaitu nilai kimia, matematika dan biologi tidak boleh 1, dan kimia harus 3. Mekanisme ini diterapkan untuk mendapatkan siswa yang berkualitas. Sistem penerimaan menggunakan sistem online. Diagram alir proses penerimaan disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. Alur Penerimaan

B. Fasilitas dan Penunjang

1. Beasiswa

Program Studi Farmasi Universitas Ahmad Dahlan memberikan kesempatan beasiswa bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga berpenghasilan menengah ke bawah. Beasiswa yang tersedia adalah Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) dari Kementerian Pendidikan Nasional, Beasiswa Mahasiswa dari BRI, BSM dan Keluarga Alumni Farmasi Ahmad Dahlan (KAFADA).

2. Orientasi Kampus

P2K (Program Pengenalan Kampus) adalah program kemahasiswaan yang diadakan di tingkat universitas oleh BIMAWA (Biro Kemahasiswaan dan Alumni) pada awal semester 1 setelah mahasiswa mendaftar. Program ini merupakan orientasi terhadap lingkungan kampus baik dari sistem perkuliahan maupun organisasi kemahasiswaan. Program P2K dilaksanakan di tingkat universitas untuk orientasi sistem akademik dan tingkat kemahasiswaan, fakultas dan tingkat program studi. Program P2K ini sangat membantu mahasiswa untuk memperlancar studi lanjut terutama pada masa transisi dari jenjang pendidikan sebelumnya.

C. Layanan Mahasiswa

1. Bantuan tutorial akademis

Bantuan tutorial kepada mahasiswa dalam bidang akademik, mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa dalam menentukan beban studi setiap semester serta membantu mengatasi permasalahan akademik. Siswa berkonsultasi untuk menentukan beban dan jenis mata kuliah sesuai dengan kemampuannya. Mahasiswa dapat memperoleh informasi tentang beasiswa baik di dalam maupun di luar negeri. Mahasiswa mendapatkan gambaran tentang industri, studi, dan penelitian yang

diperoleh dari sharing dengan dosennya. Mahasiswa dapat lebih inovatif dalam membuat PKM (program kreativitas mahasiswa) dengan tujuan mampu berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Konsultasi untuk menentukan judul dan materi dalam pembuatan Program Kreativitas Mahasiswa.

2. Informasi dan bimbingan karir

Informasi dan bimbingan karir dilakukan di tingkat fakultas dan universitas. Di tingkat universitas dilakukan oleh *Career Development Center*. Informasi lowongan dari pengguna disampaikan kepada alumni melalui media papan buletin, milis alumni, facebook, media sosial (komunitas farmasi di facebook, grup BBM), *website* ffarmasi.uad.ac.id. dan apoteker.uad.ac.id. Mahasiswa dapat mencari informasi melalui internet melalui terminal di kampus. Rekrutmen dilakukan di Fakultas agensi seperti Ferron Pharmaceutical, Pharos, Dexa Group, Viva Generic dan Bernofarm. PT. Gamelotf Indonesia, Pt. Astra International Tso-Auto 2000, Pt. Kawan Lama Sejahtera, Pt. Ifars Pharmaceutical, Pt. Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), Pt. Bank Mega Pt. Sumberdaya Dian Mandiri, Pt. Asuransi Raya, Pt. Biznet, Bank Cimb Niaga, Penerbit Erlangga, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Btpn, Mazadeco (Eksportir), Global Outsourcing Services, Personnel Outsourcing (Persada), Pertiwi Agung (Landson) dan Bri Syariah Syariah Yogyakarta.

3. Konseling pribadi dan sosial

Bimbingan dan konseling secara langsung dilakukan oleh ceramah. Dosen mendengarkan informasi dan memberikan masukan untuk menyelesaikan permasalahan mahasiswa, seperti masalah keluarga dan masalah pribadi mahasiswa. Apabila mahasiswa tidak mampu menyelesaikan permasalahan tersebut, maka Universitas telah menyediakan fasilitas bimbingan konsultasi di bawah manajemen psikolog dari Fakultas Psikologi.

Program Studi Farmasi memberikan pelayanan kesehatan kepada mahasiswanya melalui poliklinik kesehatan dan Apotek Universitas Ahmad Dahlan. Poliklinik kampus terletak di Kampus I, II, dan III. Berikan obat kepada dokter umum. Universitas Ahmad Dahlan juga memiliki Apotek 'UAD' yang menyediakan obat-obatan berkualitas untuk meningkatkan derajat kesehatan mahasiswa, dan penyuluhan kesehatan, penyediaan obat untuk kegiatan KKN (pengabdian masyarakat), pemeriksaan data laboratorium (gula darah, kolesterol, asam urat, dan tekanan darah).), jaminan kesehatan melalui Dana Sehat Muhammadiyah, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. K.H.A. Dahlan Yogyakarta. Asuransi Jiwa Mahasiswa bekerjasama dengan Asuransi Jasa Raharja dan dikelola oleh Bendahara UAD. Pelaksanaan Dana Sehat UAD bagi Mahasiswa UAD diatur dalam Surat Edaran WR 3 No.III / 006 / SE / III / 2010. PIO (Pusat Informasi Obat) dikelola oleh dosen ahli farmasi klinik. Pelayanan informasi narkoba kepada pelajar. Program Studi Farmasi menyediakan obat di ruang pengobatan yang terletak di Laboratorium Terpadu. Ruang pengobatan juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa Program Studi S1 Farmasi.

4. Bantuan agama / spiritual

Asrama Mahasiswa PERSADA (Asrama Mahasiswa Islam Ahmad Dahlan) disediakan untuk mahasiswa UAD, dibangun atas bantuan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia melalui skema Rusunawa yang berlokasi di Desa Tamanan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul sebagai bagian dari kampus. pengembangan. PERSADA dibangun di atas lahan seluas 2,1 hektar, terdiri dari satu blok bangunan kembar dengan total luas lantai 2.568 m². Kegiatan di PERSADA dilakukan pembinaan dan pendampingan kepada mahasiswa secara berkala meliputi kursus bahasa Inggris, bahasa Arab, dan kegiatan keislaman.

5. Kuliah Tamu

Kuliah perdana dan kuliah umum ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dan meningkatkan kualitas mahasiswa sesuai bidang ilmunya.

6. Pelatihan *soft skill*

Pelatihan *soft skill* dapat memberikan wawasan dan keterampilan yang berkaitan dengan kepemimpinan dan manajemen organisasi.

7. Layanan TOEFL

Program Studi Farmasi memiliki kebijakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa dengan persyaratan TOEFL seperti skor > 400. Nilai tersebut harus dipenuhi sebagai persyaratan bagi siswa untuk lulus. Tes dapat dilakukan di Pusat Bahasa Ahmad Dahlan dengan tujuan skor TOEFL standar. Persyaratan skor TOEFL dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Ini penting bagi siswa dalam komunikasi global.

D. Kegiatan Mahasiswa

1. Perkembangan Mahasiswa

Dalam upaya pembinaan karakter mahasiswa, peningkatan wawasan dan skill atau soft skill mahasiswa Prodi Farmasi. Program studi memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam berbagai kegiatan. Adapun kegiatan Program Studi Farmasi adalah sebagai berikut.

- a. Sektor Penalaran; Pharmatech (Klub Studi Mahasiswa Farmasi), ISMAFARSI (Ikatan Senat Mahasiswa Farmasi Indonesia), JMKI (Jejaring Mahasiswa Kesehatan Indonesia), Pelatihan Penulisan Skripsi dan Statistik (SPSS), Pelatihan PKM, LKTI, LKTM dan Studi Banding BEM Farmasi.

- b. Bidang Olah Raga: SEFARUAD, BAMAFA, Badminton Club, UAD Field Tennis, Taekwondo, Pencak Silat Muhammadiyah Putra / Putri, Bola Voli UAD
- c. Bidang Komunikasi; Apotek DECO, Lomba Konseling Narkoba, Lomba Pidato
- d. Kegiatan Islam; Kegiatan Ramadhan di Kampus (RDK), Kegiatan Idul Qurban, Pengajian Reguler
- e. Pengabdian masyarakat; Bakti Sosial dilaksanakan di tWuluh, Purwodadi, Tepus Gunungkidult, JMKI rutin melakukan bakti sosial dan bakti sosial di Pantu Asuhan Amanah Batul, PIO UAD bersama BEM dan penyuluhan obat ISMAFARMASI, PIO UAD bersama LPM dan santri melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat
- f. Seni; Grup musik
- g. Bidang Kewirausahaan; Kantin 'Kejujuran' Fakultas Farmasi, Pelatihan Kewirausahaan

2. Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah

Organisasi Otonom Muhammadiyah di UAD adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Tapak Suci Putra Muhammadiyah dan *Hizbul Wathan* (HW).

- a. IMM (Himpunan Mahasiswa Muham-madiyah) Korkom UAD memiliki hubungan aspirasi fungsional non struktural dengan pengurus UAD.
- b. Sejak Kongres Mahasiswa UAD tahun 1999 UKM Putra Tapak Suci Muhammadiyah UAD menjadi Organisasi Otonomi Muhammadiyah (ORTOM) sebagai Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Korkom UAD yang pembinaannya menjadi tanggung jawab Rektor / Pimpinan UAD.
- c. Organisasi lain, antara lain: DPM Universitas, BEM Universitas, DPM Fakultas, BEM Fakultas, dan HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi).

3. Keterlibatan Mahasiswa Dalam Berbagai Komisi Terkait

Dalam upaya meningkatkan kemampuan lulusan yang relevan, Program Studi Farmasi memberikan kesempatan kepada mahasiswa melalui BEM untuk mengkoordinasikan kegiatan ISMAFARSI (Ikatan Senat Mahasiswa Farmasi Indonesia) dan JMKI (Jejaring Mahasiswa Kesehatan Indonesia). Mahasiswa Farmasi Universitas Ahmad Dahlan berperan aktif dalam ISMAFARSI skala nasional. Pada tahun 2011 komisariat JMKI Program Studi Farmasi UAD mengadakan kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Manajerial bagi seluruh anggota JMKI di seluruh Indonesia. Pada tahun 2012, Program Studi Farmasi menyelenggarakan forum temu komisariat JMKI di seluruh Indonesia. Pada tahun 2013 Program Studi Farmasi melakukan kegiatan sharing perkembangan keilmuan antar komisariat JMKI di Indonesia

Dalam pengabdian masyarakat, dosen melibatkan mahasiswa untuk berperan aktif dalam promosi kesehatan. Mahasiswa berperan sebagai salah satu penilai kinerja dosen di bidang pendidikan dan pengajaran dengan mengisi kuesioner yang disebarakan di akhir setiap kegiatan belajar mengajar. Hasil penilaian mahasiswa digunakan sebagai salah satu poin Indeks Kinerja Dosen dan sebagai bahan evaluasi kinerja dosen. Mahasiswa dilibatkan untuk meningkatkan kinerja dan kebijakan civitas akademika melalui kotak saran dan formulir PTPP (permintaan tindakan preventif dan korektif). Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam setiap kegiatan keilmuan program studi (seminar, workshop, workshop), panitia HUT dan kegiatan hari raya keagamaan, LO dalam kegiatan studi banding atau kunjungan dari perguruan tinggi lain, Akademi Farmasi dan dari SMA serta sekolah kejuruan.

BAB V

SARANA DAN PRASARANA

A. Fasilitas

Sarana tersebut untuk menjaga interaksi mahasiswa dosen selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari ketersediaan wifi di kampus, perpustakaan dengan referensi dan tempat diskusi terbaru serta e-journal dari berbagai situs, tempat diskusi di perpustakaan memiliki fasilitas akses internet untuk berdiskusi mahasiswa dan dosen. Blog dosen juga mampu meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Fasilitas untuk menjaga interaksi mahasiswa dosen dalam kegiatan akademik adalah sebagai berikut:

1. Buku
2. Jurnal nasional terakreditasi
3. Jurnal internasional
4. Prosiding
5. Tesis
6. Disertasi

B. Infrastruktur

Ruang kuliah Fakultas Farmasi secara umum baik dan memadai. Ruang perkuliahan memiliki AC dan memiliki sarana prasarana pembelajaran yang lengkap seperti komputer, LCD proyektor, *loudspeaker* dan fasilitas lain yang dibutuhkan di dalam ruang perkuliahan. Penggunaan ruang kuliah dikelola dengan Sistem Manajemen Ruang (SIMERU), pemanfaatan ruang kuliah menjadi lebih efisien dengan SIMERU.

Perpustakaan tersedia di tiga kampus. Perpustakaan berada di kampus 1, 2, dan 3. Koleksi buku, jurnal yang berkaitan dengan bidang sains, buku, dan jurnal memiliki kualitas yang sangat baik. Setiap tahun perpustakaan memiliki koleksi buku baru. Perpustakaan juga memiliki koleksi jurnal, skripsi dan tesis, serta disertasi dengan kualitas dan kuantitas yang baik. UAD juga memiliki akses ke jurnal online seperti *Ebscohost* dan *Proquest*. Pengelola perpustakaan memfasilitasi mahasiswa dan dosen untuk mengakses katalog buku di www.digilib.uad.ac.id. Dosen berusaha memotivasi mahasiswanya untuk aktif memanfaatkan perpustakaan untuk mengembangkan wawasan terkait bidang keilmuan.

Fasilitas komputer, penunjang pembelajaran dan penelitian dalam kondisi baik. Untuk menunjang pembelajaran dan penelitian, ruangan memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan akademik dosen. Setiap kamar memiliki komputer / laptop, internet, dan LCD. Selain itu, untuk menunjang kegiatan pembelajaran di fakultas, UAD memiliki laboratorium dan studio untuk kegiatan yang relevan dengan program studi masing-masing. Selain itu, fasilitas komputer yang terkoneksi dengan internet juga tersedia dengan komputer yang tersedia untuk para siswa.

Fasilitas pendukung yang tersedia di UAD, seperti fasilitas olah raga, ruang unit kegiatan mahasiswa, poliklinik, masjid, dan ruang konseling. Infrastruktur dalam kondisi baik tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kondisi ideal.

Daftar sarana prasarana fakultas farmasi adalah sebagai berikut :

1. Ruang kuliah dengan fasilitas suara dan proyektor LCD
2. Ruang untuk pemeriksaan mulut tertutup
3. Ruang untuk ujian lisan terbuka
4. Ruang administrasi

5. Area hotspot (Wi-Fi)
6. PIO
7. Auditorium
8. Laboratorium:
 - a. Laboratorium Biologi
 - b. Laboratorium Farmakologi dan Biofarmasi
 - c. Laboratorium Farmasetik dan Resep Obat
 - d. Formulasi dan Teknologi untuk Laboratorium Preparat Padat, Cair dan Semi Padat dan Steril
 - e. Laboratorium Farmakognosi-Fitokimia
 - f. Laboratorium Kimia Organik, Biokimia dan Kimia Dasar
 - g. Laboratorium Kimia Analisis
 - h. Laboratorium Mikrobiologi
 - i. saya. Laboratorium komputer
 - j. Laboratorium penelitian
 - k. Laboratorium Hewan
 - l. Lab Bahasa (Pusat Pelatihan Bahasa)
9. Perpustakaan.

C. Sistem Informasi (SI)

Tabel 5. Sistem Informasi dan Deskripsi

No	Information System	URL	Description
1	SI Penerimaan Mahasiswa Baru	http://pmb.uad.ac.id http://sipenmaru.uad.ac.id http://pmb-online.uad.ac.id	sistem untuk publikasi dan pengolah data pada penerimaan mahasiswa baru
2	SI SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan)	http://spp.uad.ac.id	Sistem untuk pencatatan pembayaran SPP mahasiswa, sistem ini terintegrasi dengan sistem akademik
3	SI Akademik	http://sia.uad.ac.id:8080	Sistem pengolahan data akademik mahasiswa
4	Portal Akademik	http://portal.uad.ac.id	Sistem online bagi mahasiswa untuk mengakses Kartu Hasil Studi (KHS), Kartu Rencana Studi (KRS) serta untuk memantau kemajuan belajar mahasiswa
5	SI Perpustakaan	http://simpus.uad.ac.id	Sistem pengelolaan data perpustakaan baik pendataan maupun peredaran data perpustakaan
6	Digilib	http://digilib.uad.ac.id	Sistem katalog perpustakaan online; terkoneksi dengan sistem perpustakaan daerah Yogyakarta
7	Web resmi UAD	http://www.uad.ac.id	Sistem untuk mempublikasikan informasi umum UAD
8	Website fakultas	http://ffarmasi.uad.ac.id	website standar, pembaruan artikel masih terbatas

BAB VI

PENELITIAN DAN LAYANAN MASYARAKAT

A. Penelitian & Publikasi

Dalam melakukan penelitian tidak hanya memperhatikan aspek kuantitas tetapi juga aspek kualitas dan relevansi penelitian di Apotek. Program studi memberikan arahan dan motivasi agar para dosen dapat melakukan penelitian yang relevan dengan bidang keahliannya. Arah penelitian ada pada Rencana Induk Penelitian (RIP) 2013-2017. RIP disusun dengan melibatkan seluruh cabang keilmuan kemudian pihak Universitas menyampaikannya pada rapat program studi untuk merumuskan kebijakan penelitian. Penelitian di UAD berada di bawah LPP (Lembaga Penelitian dan Pengembangan). Program Studi Farmasi menetapkan kewajiban setiap dosen untuk melakukan penelitian dan publikasi minimal 1x setahun.

Perolehan dana penelitian oleh dosen Farmasi UAD meliputi: pendanaan internal dari UAD, DIKTI, Kopertis, Kemenristek, dan Kemenkes. Sumber dana dari luar negeri yang merupakan lembaga mitra Apotek UAD antara lain: Universitas Groningen, Universitas Rangsit, dan Universitas Hingkong. Setiap tahun UAD menyediakan dana penelitian yang meliputi: penelitian studi mandiri, penelitian mandiri, dan penelitian kompetitif institusional.

Kegiatan penelitian tidak hanya untuk dosen, tapi juga mahasiswa. Banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dosen, terutama sebagai enumerator yang tugasnya membantu pendataan laboratorium.

Program penelitian merupakan agenda rutin yang diselenggarakan oleh universitas melalui LPP. Universitas menjaga keberlangsungan penelitian para dosen. Dalam rangka

meningkatkan kualitas penelitian, Prodi Farmasi juga menyelenggarakan workshop secara berkala tentang metodologi penelitian dan inkubasi penulisan proposal penelitian. Untuk menjamin kualitas penelitian, Program Studi Farmasi juga memantau dan mengevaluasi kemajuan pelaksanaan penelitian. Dosen wajib mempresentasikan hasil penelitiannya di hadapan reviewer dan dosen lainnya untuk mendapatkan masukan.

Karya Ilmiah

Karya ilmiah dosen Farmasi berupa prosiding, jurnal nasional dan internasional, serta buku ISBN.

B. Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut didukung oleh internal UAD melalui bantuan keuangan yang berada di bawah koordinasi UAD LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat). Selain itu, ada juga pendampingan dari luar UAD misalnya DIKTI, Kopertis, dan Swasta. Dosen Farmasi UAD juga berkontribusi dalam rangka pengembangan kelembagaan dan masyarakat. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada berbagai pihak baik lembaga pendidikan, pemerintahan, organisasi kemasyarakatan, maupun masyarakat umum. Kegiatan pengabdian masyarakat juga dikoordinir oleh PIO Fakultas. Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan dosen, baik secara individu maupun kelompok, serta mahasiswa. Program Hibah KKN PPM merupakan pengabdian dosen dan mahasiswa.

BAB VII

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

A. Pemantauan

Evaluasi kurikulum dilakukan melalui mekanisme review kurikulum dengan review kurikulum yang komprehensif dan review materi kuliah. Program studi Farmasi telah melakukan beberapa kali review kurikulum. Review kurikulum terakhir dilakukan pada tahun 2011-2012 pada kurikulum 2007 dan menghasilkan kurikulum 2013 efektif pada semester ganjil 2013/2014. Evaluasi kurikulum dilakukan melalui mekanisme review kurikulum dengan review kurikulum yang komprehensif dan review materi kuliah. Program studi Farmasi telah melakukan beberapa kali review kurikulum. Review kurikulum terakhir dilakukan pada tahun 2011-2012 pada kurikulum 2007 dan menghasilkan kurikulum 2013 efektif pada semester ganjil 2013/2014.

B. Evaluasi

1. Metode evaluasi organisasi akademik
 - a. Evaluasi diri secara berkala,
 - b. Audit mutu akademik internal oleh BPM-UAD,
 - c. Umpan balik siswa,
 - d. Studi pelacakan yang melibatkan pengguna / pemberi kerja alumni.
2. Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran:
 - a. Sebuah. Ketentuan standar proses pembelajaran,
 - b. Pengembangan kualitas staf melalui pendidikan gelar dan non gelar,
 - c. Membuat rencana pembelajaran (RAPS), modul dan bahan ajar lainnya,

- d. Penyediaan dan pemanfaatan TIK.
- e. Evaluasi penilaian dosen selama pembelajaran oleh mahasiswa pada akhir semester